

# **Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Application of Team Assisted Individualization Learning Model To Improve Economic Learning Activities and Outcomes of Students of Class XI IPS 2 of SMA Negeri 1 Banjarangkan in 2018/2019 Academic Year**

**Fransiska Asisi Onta<sup>1\*</sup>, Ni Luh Putu Tejawati<sup>2\*\*</sup>, Ni Wayan Widi Astuti<sup>3\*</sup>**

Prodi Pendidikan Sejarah<sup>\*\*</sup>, Prodi Pendidikan Ekonomi<sup>\*</sup>

FPIPS IKIP PGRI Bali

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

\*Pos-el : [onta@gmail.com](mailto:onta@gmail.com), [tejawatiputu@gmail.com](mailto:tejawatiputu@gmail.com), [widiastuti0@gmail.com](mailto:widiastuti0@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 33 siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan. Hasil penelitian siklus I dimana jumlah siswa yang tuntas 19 siswa (57,58%) dan yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa (42,42%). Aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 49,61% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,57, daya serap 74,57% dan ketuntasan klasikal yang mrncapai 57,58%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa (87,88%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang siswa (12,12%), dimana untuk siswa yang tidak tuntas diberikan tugas tambahan berupa tugas individu untuk melengkapi nilai siswa yang tidak tuntas. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II mencapai 79,53% dengan nilai rata-rata hasil belajar 79,54, daya serap 79,54% dan ketuntasan klasikalnya adalah 87,88%.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), Aktivitas dan hasil belajar ekonomi

**Abstract.** This study aims to determine the economic learning outcomes of students of class XI IPS 2 of SMA Negeri 1 Banjarangkan through the application of the Team Assisted Individualization learning model for the 2018/2019 school year. The subject of this research was Class XI IPS 2 of SMA Negeri 1 Banjarangkan in the 2018/2019 academic year, totaling 33 students. The object of this research is the application of the Team Assisted Individualization learning model to improve the activities and economic learning outcomes of students of class XI IPS 2 of SMA Negeri 1 Banjarangkan. The results of the first cycle of research where the number of students who completed 19 students (57.58%) and those who did not complete as many as 14 students (42.42%). Student learning activities in the first cycle were 49.61% with an average value of student learning outcomes of 74.57, absorption of 74.57% and classical completeness reaching 57.58%. In cycle II the number of students who finished as many as 29 students (87.88%) and as many as 4 students who did not complete (12.12%), where for students who did not complete were given additional assignments in the form of individual assignments to complete the grades of students who did not complete . The average learning activity of students in the second cycle reached 79.53% with an average value of learning outcomes 79.54, absorbency 79.54% and the classical completeness was 87.88%.

**Keywords:** Team Assisted Individualization (TAI) Learning Model, Activities and economic learning outcomes

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran, melalui proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran yang sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan standar proses pendidikan merupakan kebijakan yang sangat penting dan strategis untuk pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Adanya mata pelajaran Ekonomi ini ditujukan agar peserta didik memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan di SMA Negeri 1 Banjarnegara, terdapat beberapa siswa kelas XI IPS 2 untuk mata pelajaran Ekonomi yang nilainya belum mencapai batas ketuntasan belajar dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75,00

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi dan siswa, salah satu faktor yang menyebabkan masih

rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ekonomi adalah sebagai berikut : (1) kegiatan pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional artinya masih berpusat pada Guru, sehingga peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar yang menyebabkan malas untuk berpikir; (2) kurangnya keterlibatan peserta didik dalam berkomunikasi, mengemukakan pendapat/ide; (3) rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah; (4) kurang bekerjasama atau diskusi antara sesama peserta didik; (5) peserta didik lebih banyak diam; (6) kurangnya keaktifan peserta didik dalam berdiskusi kelompok.

Hal ini perlu diperhatikan dan diperlukan upaya-upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan pembelajaran karena melihat KKM di SMA Negeri 1 Banjarnegara adalah 75, maka salah satu cara dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dalam proses belajar mengajar sehingga menarik perhatian siswa.

## TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara Klungkung Tahun Pelajaran 2018/2019.

## METODE PENELITIAN

“Jenis penelitian adalah penelitian kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran”

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa didalam kelas, dimana dari kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran idalam kelas.

“Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Banjaringan, yang beralamat di Desa Tusan Banjaringan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019, pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran Ekonomi. Pada siklus I dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan aloksi 2 jam pelajaran setiap pertemuan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah pada mata pelajaran ekonomi berlangsung setiap hari senin dan hari kamis di mulai dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.30 WITA.

“penentuan subjek dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti sumber-sumber data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh, sedangkan variabel adalah pusat perhatian dalam suatu penelitian”.

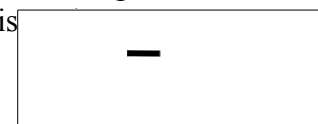
Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang diamati dalam rangka melakukan penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, dimana subjek penelitian dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Banjaringan tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 21 siswa dan siswa perempuan sebanyak 12 siswa.

Instrumen pengumpulan data untuk mengukur aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi adalah ruang (tempat), pelaku keiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan pelaksanaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah “untuk mendapatkan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan untuk membantu perilaku manusia”.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa. Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah metode analisis deskriptif yaitu cara pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang sederhana untuk memperoleh kesimpulan umum. Kesimpulan umum yang dimaksud yaitu kesimpulan yang bersifat menyeluruh mengenai permasalahan yang dibahas.

Aktifitas siswa ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase siswa yang memenuhi indikator aktifitas siswa. Jadi persentase skor tertinggi ideal adalah 100% dan persentase skor siswa terendah ideal adalah 0%. Di data aktifitas yang terkumpul akan dihitung rata-rata persentase aktifitas sis



$$\frac{\sum M}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata persentase aktifitas siswa  
 $\sum M$  = Jumlah persentase aktifitas siswa  
 N = Banyaknya indikator

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Banjarangkan adalah sekolah yang sudah berdiri sejak lama yakni resmi dibuka pada tanggal 05 Mei 1992. Dengan nama SMA Negeri 1 Banjarangkan, yang beralamat di Desa Tusan, Kec. Banjarangkan, Kab. Klungkung.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banjarangkan Klungkung yang terletak di Jalan Tusan, Kec. Banjarangkan, kab. Klungkung. SMA Negeri 1 Banjarangkan Klungkung, Dengan Jumlah keseluruhan siswa di kelas XI IPS 2 yaitu 33 orang siswa, dimana terdiri dari 12 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki.

Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi, peneliti terlebih dahulu melakukan refleksi awal. Refleksi awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran ekonomi dengan cara melaksanakan observasi dan dokumentasi berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS 2.

Melalui hasil tersebut dapat diketahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi sebelum diterapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yakni 75. Dapat diklasifikasikan persentase hasil belajar siswa dalam pelajaran Ekonomi sebelum diterapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

nilai pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan adalah 2.376 dengan nilai rata-rata 72,00 dan daya serap (DDS) yaitu 72,00% serta KK 36,36% sedangkan KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya 12 orang siswa (36,36%) yang mampu

mencapai KKM. Selain itu, pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa ada 1 orang siswa (3,03) dikategorikan pada predikat sangat baik, 11 orang siswa (33,33%) dikategorikan baik, 19 orang siswa (57,58%) dikategorikan pada predikat cukup, 2 orang siswa (6,06%) dikategorikan pada peringkat kurang dan tidak ada siswa (0%) pada predikat sangat kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam mata Pelajaran Ekonomi masih kurang memuaskan.

Adapun permasalahan penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ekonomi adalah sebagai berikut : (1) kegiatan pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional artinya masih berpusat pada Guru, sehingga peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar yang menyebabkan malas untuk berpikir; (2) kurangnya keterlibatan peserta didik dalam berkomunikasi, mengemukakan pendapat/ide; (3) rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah; (4) kurang bekerjasama atau diskusi antara sesama peserta didik; (5) peserta didik lebih banyak diam; (6) kurangnya keaktifan peserta didik dalam berdiskusi kelompok.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya suatu perubahan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dirancang pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan. Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan siklus I yang terdiri dari 4 pertemuan. Jika dalam pelaksanaan siklus I hasil belajar belum mampu mencapai KKM maka akan dilanjutkan ke siklus II.

Dalam PTK ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran maka

diterapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Model *Team Assisted Individualization* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa juga mampu memahami materi dan lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Siswa menjadi lebih percaya diri, berwawasan luas, toleransi dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Respon positif tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi dapat meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama II siklus menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan

#### Tahap Observasi dan Evaluasi Siklus I

Observasi dilakukan pada saat proses pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung. Hal-hal yang diobservasi yaitu proses pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi sebagai bahan refleksi. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dilakukan pengamatan terhadap setiap perilaku siswa yang tampak dan dicatat dalam lembar observasi tersebut.

Evaluasi dilakukan setelah berakhirnya pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang dievaluasi adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dievaluasi melalui tes hasil belajar pada akhir setiap siklus dan dikerjakan secara individu. Berikut adalah data yang dikumpulkan pada siklus I.

Observasi aktivitas siswa dilakukan selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung untuk memenuhi respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* secara keseluruhan

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan selama dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari tiga kali

pertemuan dan satu kali tes evaluasi hasil belajar. Hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pada pra siklus atau observasi awal telah diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan pada mata pelajaran Ekonomi tergolong rendah yakni, 72,00 dengan daya serap siswa 72% dan ketuntasan klasikal hanya mencapai 36,36%. Jumlah siswa yang tuntas berjumlah 7 orang dan yang tidak tuntas 21 orang.

Pada siklus I terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan pada mata pelajaran Ekonomi. Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 74,57 daya serap siswa 74,57% dan ketuntasan klasikal hanya mencapai 57,58%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 4,66% yaitu dari 67,30% pada refleksi awal menjadi 71,96% pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 19 orang siswa (57,58%) dan tidak tuntas sebanyak 14 orang siswa (42,42%).

Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan pada mata pelajaran Ekonomi adalah 79,54%, daya serap siswa 79,54% dan ketuntasan klasikal mencapai 87,88%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 5,01% yaitu dari 72,00% pada siklus I menjadi 79,54% pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 29 orang siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa menandakan bahwa Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 semester II SMAN 1 Banjarangkan Tahun Pelajaran 2018/2019.

### Saran

Dari hasil penelitian yang di peroleh sebelumnya, agar proses belajar mata pelajaran ekonomi menjadi lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

Diharapkan kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Banjarangkan hendaknya mencoba Model *Team Assisted Individualization* agar siswa tidak merasa jenuh ketika berada didalam kelas dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Peneliti berharap kepada siswa SMAN 1 Banjarangkan agar memiliki rasa percaya didik dan keberanian dalam mengemukakan pendapat serta mampu untuk menjadi pribadi yang memiliki kedisiplinan dan rasa kebersamaan dalam setiap kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

Diharapkan kepada kepala sekolah sebagai pemimpin dan koordinator didalam lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan fasilitas dan kelengkapan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar bisa menjadi lebih efisien dan efektif demi tercapainya tujuan sekolah dan peningkatan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir. 2013. Pengembangan & Model pembelajaran dalam kurikulum 2013. Jakarta:prestasi pustaka publisher.
- A'la, 2012 : Model Pembelajaran Buku Pintar dan Praktis. Jojakarta : DIVA Press
- Arikunto. 2008. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta : Rineka cipta.
- Arikunto. 2011. . Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta : Rineka cipta.
- Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan sosial. Bandun: Alfabeta.
- Daryanto. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Depdiknas. 2008. Pendidikan. Bali: depdiknas.
- Fatturohman. 2015. Paradikma pembelajaran kurikulum 2013:stratei Alternatif Pembelajaran di Era lobal. Yoyakarta: KALIMEDIA.
- Fathoni. 2011. Dokumentasi
- Hamalik. 2013. Proses Aktifitas Belajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istarani. 2011. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuandrat. 2010. . Proses Aktifitas Belajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Bandun : Penerbit Yrama Widia.
- Slavin. 2018. Team Assisted Individualization: Buku Pintar dan Praktis. Jojakarta DIVA Press.
- Shoimin. 2014. Penggunaan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarangkan Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Slameto. 2010. Teori Belajar dan proses pembelajaran yan Mendidik. Yoyakarta: Gava Media.

- Suiyono.2015. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: universitas pendidikan Indonesia.  
Bandun: Alfabeta.
- Susanto. 2013. Penertian belajar dari berbagai sumber ( Belajar dan pembelajaran). Bandung: Alfabeta.
- Supardi.2013. aplikasi Statistika Penelitian Pendidikan. Jakarta: *change Publication*.
- Suherman. 2013. Strategi Pembelajaran matematik kontenporer. Jakarta: Kencana.

